



**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA MIKRO DAN KECIL
(Studi Kasus : Peternakan Ayam Pedaging Di Kecamatan Guguk)**

Skripsi


*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi*

Oleh :

AI IKHWAN KAMIL

04 152 081

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

	No. Alumni Universitas	AL IKHWAN KAMIL	No. Alumni Fakultas
	<p>a).Tempat/Tgl Lahir: Guguak /9 Juli 1985 b). Nama Orang Tua: Nusyirwan Abbas Kamil dan Wasti Gusti Wati c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No. BP: 04 152 081 f) Tgl Lulus: 14 Juli 2009 g). Predikat Lulus : Memuaskan h). IPK : 2,67 i) Lama Studi : 4 Tahun 9 bulan j). Alamat Orang Tua : Kenagarian Guguak VIII Koto, Kabupaten Limapuluh Kota</p>		
<p>Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi kasus : Peternakan Ayam Pedaging di Kecamatan Guguak) <i>Skripsi SI oleh Al Ikhwan kamil . Pembimbing Dra. Dewi Susita. M. Si</i></p> <p>ABSTRAK</p> <p>Krisis ekonomi yang melanda indonesia mempengaruhi tingkat pengangguran. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran ini adalah dengan membuka usaha atau berwirausaha. Salah satu usaha yang perlu dikembangkan adalah peternakan ayam pedaging. Salah satu indikator keberhasilan usaha dapat dilihat dari faktor karakteristik yang dimiliki oleh pengusaha itu sendiri. Untuk mengumpulkan informasi dari para responden yaitu para pengusaha peternakan ayam pedaging, penulis menggunakan kuisioner. Jawaban responden diukur dengan skala likert serta analisis deskriptif dan pengolahan data menggunakan SPSS 12.0 untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu karakteristik wirausaha terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha. Data yang digunakan adalah data primer dari penyebaran 50 kuisioner kepada pengusaha peternakan ayam pedaging yang ada di Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dari seorang wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>Kata kunci : karakteristik Wirausaha, Keberhasilan Usaha</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 14 Juli 2009
 Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan		
Nama Terang	Dra. Dewi Susita, M.Si	Dra. Meilini Malik, MM
Tanda Tangan		
Nama Terang	Drs.Irtyul Ali	Dr. Vera Pujani, M, Tech

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Manajemen:

Harif Amali Rivai, SE, M.Si, DBA
 Nip. 131 656 499

 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas	
Nomor Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengaruh krisis ekonomi sejak beberapa tahun yang lalu masih menyisakan dampak terhadap perekonomian nasional. Hal ini terindikasi dengan lapangan kerja yang semakin minim dan jumlah pengangguran terus meningkat. Lebih dari 40 juta orang menganggur dan BPS (Biro Pusat Statistik) pada tahun 2007 tercatat angka kemiskinan 17,4 %. 37,3 juta jiwa dari jumlah penduduk Indonesia dibawah garis kemiskinan.

Salah satu upaya untuk memecahkan masalah pengangguran ini dengan menciptakan lapangan usaha sendiri. Salah satu usaha yang cukup menjanjikan adalah peternakan ayam pedaging (boiler). Hal ini sesuai dengan perkiraan bahwa ada peningkatan produksi daging ayam 1,4 juta ton pada 2008, suatu peningkatan hampir dua kali lipat dibandingkan produksi pada 2007 yang lalu (Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian, 2008). Sekitar 56 persen dari konsumsi daging di Indonesia memang berasal dari unggas; cukup jauh dibandingkan dengan angka konsumsi daging sapi yang hanya 23 persen (www.kampoengternak.or.id). Terlihat bahwa peluang dari usaha peternakan ayam pedaging masih cukup potensial untuk dikembangkan. Permintaan terhadap ayam ras pedaging secara nasional diharapkan akan terus meningkat, terutama permintaan yang berasal dari para konsumen di kota-kota besar (ibu kota propinsi). Pertambahan permintaan di kota-kota besar tersebut terjadi karena kenaikan pendapatan perkapita, pertambahan penduduk dan peningkatan

kesadaran gizi sebagai akibat berhasilnya program penyuluhan gizi. Peningkatan permintaan juga terjadi sewaktu-waktu disebabkan karena lonjakan permintaan terhadap daging ayam ras pada hari-hari besar (lebaran, natal, tahun baru) maupun pada akhir-akhir bulan.(www.bi.go.id)

Konsumsi daging ayam broiler di Sumatera Barat cukup tinggi. Untuk konsumsi daging unggas, ayam broiler atau disebut juga dengan ayam pedaging tertinggi dengan tingkat presentase distribusinya 27% dan jumlah konsumsi 7770 ton. Angka ini jauh lebih besar jika dibandingkan dengan ayam buras hanya 3312 ton dan itik 281 ton dengan presentase distribusi hanya 12 % dan 1 % saja. Jumlah konsumsi dan presentase distribusi dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1

Konsumsi daging Propinsi Sumatera Barat 2005

No	Jenis Bahan	Jumlah konsumsi (Ton)	Presentase Distribusi Konsumsi (%)
1	Sapi	8947	31
2	Kerbau	1748	6
3	Kambing	713	2
4	Domba	8	0
5	Babi	214	1
6	Kuda	5	0
7	Ayam Buras	3312	12
8	Ayam Ras Broiler	7770	27
9	Itik	281	1
10	Jeroan	5605	20

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, SUMBAR dalam angka 2005

Keuntungan memulai usaha peternakan ayam pedaging dengan skala kecil mikro adalah : (1) Modal awal kecil, (2) lebih mudah mengendalikan biaya, (3) resiko yang dihadapi tidak besar, (4) Mudah mengendalikan penyakit.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian ini peneliti sajikan dalam bab berikut guna untuk bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang dilakukan penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik dari pengusaha ayam pedaging di Kecamatan guguk berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Karakteristik yang paling mendominasi antara lain : inovatif, memiliki ambisi dan berwawasan luas. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi mutlak harus dilakukan dalam pengelolaan usaha. Keinginan yang kuat dan memiliki ambisi serta wawasan luas merupakan hal yang juga harus dipertimbangkan.
2. Koefisien determinan (R^2) sebesar 60,2 %. Hal ini berarti karakteristik wirausaha yang dimasukkan ke dalam model memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 37%. Sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini. Dari hal tersebut dapat kita lihat faktor lain lebih mempengaruhi keberhasilan seorang wirausaha khususnya pengusaha ayam pedaging. Faktor lain yang harus diperhatikan adalah pesaing, pemasok, penjual, kondisi ekonomi dan faktor lain yang ada di lingkungan usaha.